

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Penerapan metode *active learning* dapat menjadi salah satu cara untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPS. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SDN Setiabudi 01 Pagi serta pembahasan yang telah diuraikan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V telah mencapai target yang telah ditentukan yaitu 85%.

Hasil penelitian yang diperoleh melalui metode *active learning* berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar IPS di SD. Hal ini dapat dilihat dari nilai evaluasi yang terus meningkat dari siklus I sampai dengan siklus II. Pada siklus I, hasil belajar aspek kognitif menunjukkan prosentase rata-rata nilai kelas sebesar 62,06 % dengan 18 siswa tuntas standar nilai KKM dan 11 siswa tidak tuntas sehingga belum dinyatakan tuntas belajar karena ketuntasan belajarnya masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada siklus II berhasil diperoleh prosentase rata-rata nilai kelas meningkat sebesar 89,65 % dengan 26 siswa dinyatakan tuntas dan 3 siswa dinyatakan tidak tuntas. Terjadi peningkatan pada hasil belajar siklus I ke siklus II. Hal ini melebihi target peneliti yakni 85%.

Skor pemantauan tindakan guru pada siklus I adalah 80 % dan skor

pemantauan tindakan siswa adalah 65 %. Sedangkan skor pemantauan tindakan guru pada siklus II adalah 95 % dan skor pemantauan tindakan siswa adalah 90 %. Hal ini melebihi target peneliti yakni 85%.

Berdasarkan hasil di atas disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *active learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang perjuangan melawan penjajahan dan pergerakan nasional Indonesia pada siswa kelas V SDN Setiabudi 01 Pagi.

B. Implikasi

Hasil belajar merupakan tolak ukur kemampuan siswa setelah melalui proses pembelajaran. Hasil belajar tersebut dapat dilihat melalui pencapaian siswa berdasarkan hasil tes kognitif. Melalui tes tersebut, guru dapat mengetahui peningkatan yang terjadi pada kemampuan belajar kognitifnya setelah adanya proses pembelajaran menggunakan metode *active learning*. Penerapan metode *active learning* merupakan salah satu metode untuk meningkatkan hasil belajar IPS tentang perjuangan melawan penjajahan dan pergerakan nasional Indonesia. Metode *active learning* dapat menciptakan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna, siswa merasa lebih senang dan aktif. Siswa dapat meningkatkan kerjasamanya dalam interaksi antara siswa berkemampuan akademik tinggi dengan siswa berkemampuan sedang dan siswa berkemampuan rendah. Dalam diskusi kelompok, siswa dapat bekerja sama dan bertanggung jawab terhadap siswa yang lain untuk

memecahkan permasalahan di dalam lembar kerja yang mereka kerjakan, siswa menjadi lebih berani mengemukakan pendapat atau pertanyaan, dan dapat menggali pengetahuan lebih dalam lagi.

Beberapa hal yang dapat diutarakan berdasarkan hasil penelitian ini, maka implikasi penelitian ini adalah: (1) pemanfaatan metode *active learning* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam mengemukakan pendapat maupun bertanya sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran dan menciptakan rasa senang dalam proses pembelajaran sehingga dari keseluruhan tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa; (2) dalam melakukan penelitian tindakan kelas, seorang guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik; (3) suasana pembelajaran yang tercipta kondusif, karena menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat menimbulkan interaksi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya; (4) membantu siswa untuk membiasakan bekerja bersama orang lain, mengorganisir dan membagi tugas dengan adil kepada teman yang lain, dan bersosialisasi dengan teman. Anggota-anggota kelompok yang heterogen mendorong kerja sama yang semakin baik karena anggota-anggota kelompok merasa saling membutuhkan satu sama lain. Kondisi tersebut membuat siswa semakin termotivasi dalam mengikuti seluruh kegiatan proses belajar mengajar secara baik. Dengan begitu dapat mengurangi sifat individualis pada diri siswa.

Dari hal yang dapat disebutkan diatas, dengan penggunaan metode *active learning* juga dapat menumbuhkan rasa menghargai antar sesama teman, saling membantu untuk mencapai tujuan bersama. Hal tersebut sangat bermanfaat bagi siswa dalam membina hubungan dengan orang lain ketika berada ditengah-tengah masyarakat.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari implikasi hasil penelitian ini, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membuat semua siswa aktif sehingga pembelajaran yang dilakukan bermakna bagi siswa dan hasil penelitian ini dapat menjadi sarana untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan kondusif.
2. Bagi kepala sekolah, hendaknya mendukung guru dalam menerapkan metode *active learning* di kelas sehingga upaya yang dilakukan guru tersebut mampu mencapai hasil yang maksimal dan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengupayakan peningkatan kualitas pembelajaran sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas sekolah.
3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat mengarahkan bagi peneliti selanjutnya tentang meningkatkan hasil belajar IPS melalui metode *active*

learning dan mengembangkan penerapan metode *active learning* dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.